

Efektivitas Pembelajaran Online Berbasis Google Classroom

Rochmatul Cholil

SMK Negeri 2 Depok, Kota Depok, Jawa Barat, Indonesia

rochmatulcholil67@gmail.com

ABSTRACT

The covid-19 pandemic affect a number of sectors, including the education services. To support the education sustainability and participate in breaking the chain of covid-19 transmission, the learning activity in SMK Negeri 2 Depok was modified to comply the social distancing policy. Teaching and learning activities conducted at the respective student's location via online media. This study aims to describe the implementation of online learning activities to describe the implementation of online assessment, and to determine the effectiveness of online learning activities in SMK Negeri 2 Depok during the covid-19 pandemic. Google classroom applications was employed for classroom management including making announcements related with learning activities, giving subject matters, delivering and collecting student assignments. Based on overall online activities, so it can be concluded that the implementation of online learning in SMK Negeri 2 Depok was effective.

Keywords: *effectiveness, google classroom*

ABSTRAK

Keberadaan pandemi *covid-19* berdampak ke berbagai sektor kehidupan, termasuk penyelenggaraan pelayanan pendidikan. Untuk keberlangsungan proses pendidikan dan dalam rangka berpartisipasi memutus mata rantai penyebaran virus *covid-19*, maka pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 2 Depok disesuaikan dengan kebijakan social distancing. Kegiatan belajar mengajar dilakukan dirumah siswa masing-masing dan dilakukan melalui media daring (*online*). Penulisan ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring, untuk menggambarkan pelaksanaan kegiatan penilaian pengetahuan kimia secara daring, dan untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan di SMK Negeri 2 Depok selama pandemi *covid-19*. Aplikasi *google classroom* digunakan untuk pengelolaan kelas, diantaranya untuk menyampaikan pengumuman, memberi materi pelajaran, menyampaikan serta mengumpulkan tugas siswa. Dari keseluruhan kegiatan daring sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kimia secara daring di SMK Negeri 2 Depok n terlaksana secara efektif.

Kata kunci: *efektivitas, google classroom*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pusat bagi kemajuan sebuah bangsa, melalui pendidikan dapat diketahui kemana negara akan dibawa dalam mengikuti arus globalisasi maupun modernisasi. Pendidikan sebagai Grand kemajuan bangsa menjadi perhatian khusus oleh berbagai pihak terutama pemerintah. Beberapa

masalah mendasar yang sangat berpengaruh terhadap esensi lembaga pendidikan secara berkesinambungan terus diupayakan oleh pemerintah dengan berbagai cara, misalnya: pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, peningkatan mutu manajemen sekolah, dan sebagainya. Hakikat atau tujuan utama dari inovasi pendidikan adalah untuk membantu sekolah mencapai tujuannya secara efektif melalui penerapan sejumlah program atau praktek-praktek pendidikan yang lebih baik.

Pada bulan Desember 2019 muncul virus corona yang mematikan di Wuhan China dan dengan cepat menyebar ke seluruh dunia. Ini menyebabkan World Health Organization (WHO) sebagai organisasi kesehatan dunia telah menetapkan virus Corona atau COVID- 19 sebagai pandemi. Pandemi adalah situasi ketika populasi seluruh dunia ada kemungkinan akan terkena infeksi ini dan berpotensi sebagian dari mereka jatuh sakit. Pandemi covid-19 berdampak ke berbagai sektor kehidupan seperti ekonomi, sosial, termasuk juga pendidikan dan Kebudayaan. Dampak yang besar dirasakan oleh siswa diberbagai penyelenggara pelayanan pendidikan, seperti sekolah disemua tingkatan, dan lembaga pendidikan non formal hingga perguruan tinggi. Untuk mengatasi pandemi ini perlu diciptakan kesadaran untuk menjaga jarak dalam interaksi sosial (social distancing), karantina mandiri, dan isolasi sehingga setiap individu yang rentan tidak akan terkena virus. Upaya tersebut merupakan sebuah pendekatan yang digunakan untuk menghambat atau menghentikan lajunya penyebaran covid-19. Model ini menghendaki agar setiap individu dapat melakukan tanggung jawab sesuai kapasitasnya untuk membantu memperlambat penyebaran virus covid-19.

Untuk keberlangsungan proses pendidikan dan dalam rangka berpartisipasi memutus mata rantai penyebaran virus corona, maka pelaksanaan pembelajaran harus disesuaikan dengan kebijakan social distancing yang diluncurkan oleh pemerintah. Kegiatan belajar mengajar semua jenjang dilakukan dirumah peserta didik masing-masing dan dilakukan melalui media daring (online), sehingga semua jenjang pendidikan ditutup sementara. Guru harus memastikan kegiatan belajar-mengajar tetap berjalan meskipun peserta didik berada dirumah, inovasi pembelajaran merupakan solusi yang perlu didesain dan dilaksanakan oleh guru dengan memaksimalkan media yang ada seperti media daring (online).

Ketika diperkenalkan dengan pembelajaran berbasis *google classroom*, awalnya para siswa mengalami kesulitan dalam menggunakan pembelajaran *online* berbasis *google classroom*. Akan tetapi, setelah para siswa memahami penggunaan aplikasi *google classroom* dalam proses pembelajaran *online*, para siswa merasa lebih mudah dalam mengirim tugas sekolah melalui *google classroom* dibandingkan dengan mengirim tugas melalui *email*, karena menurut mereka kalau mengirim tugas melalui *email* terkadang tugas sekolah yang dikirim melalui *email* tidak terbaca.

Pendekatan pembelajaran melalui *google classroom* merupakan bagian dari strategi dalam memanfaatkan teknologi sehingga dapat memudahkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Melalui *google classroom* ini, Guru dapat memberikan

materi yang diajarkan. Baik itu menyajikan materi, memberikan tugas maupun mengunggah nilai siswa sehingga siswa langsung dapat melihat nilai di mata pelajaran tersebut. Selain itu, *google classroom* dapat menjadi alternatif untuk mengganti pertemuan yang tertunda ketika guru berada diluar kota atau sedang sibuk pada saat jam kuliah. *google classroom* juga dapat meminimalisir biaya yang dikeluarkan karena penggunaan alat tulis dan materi lainnya lebih terjangkau, dan dapat meminimalisir waktu-tenaga yang dikeluarkan. Artinya waktu dan tenaga yang dikeluarkan oleh pengguna *google classroom* lebih sedikit dibandingkan dengan pembelajaran biasa.

Pendekatan pembelajaran dengan menggunakan *google classroom* sebagai media pembelajaran diharapkan dapat membantu gurudan siswa dalam mencerna materi perkuliahan secara interaktif dan menyenangkan. Siswa juga diharapkan dapat memiliki life skill dari aplikasi teknologi yang lebih modern dari pembelajaran sebelumnya. Selain itu, para siswa diharapkan dapat bersaing di era modern yang serba menggunakan teknologi seperti sekarang. Menurut Brock (2015: 25) *Google classroom* ini memberikan beberapa manfaat seperti: 1) kelas dapat disiapkan dengan mudah, pengajar dapat menyiapkan kelas dan mengundang siswa serta asisten pengajar. Kemudian di dalam aliran kelas, mereka dapat berbagi informasi seperti tugas, pengumuman dan pertanyaan. 2) menghemat waktu dan kertas, pengajar dapat membuat kelas, memberikan tugas, berkomunikasi dan melakukan pengelolaan, semuanya di satu tempat. 3) pengelolaan yang lebih baik dalam hal ini siswa dapat melihat tugas di halaman tugas, di aliran kelas maupun di kalender kelas. Semua materi otomatis tersimpan dalam *folder Google Drive*. 4) penyempurnaan komunikasi dan masukan, pengajar dapat membuat tugas, mengirim pengumuman dan memulai diskusi kelas secara langsung. Siswa dapat berbagi materi antara satu sama lain dan berinteraksi dalam aliran kelas melalui *email*. Pengajar juga dapat melihat dengan cepat siapa saja yang sudah dan belum menyelesaikan tugas, serta langsung memberikan nilai dan masukan *real-time*. 5) dapat digunakan dengan aplikasi yang anda gunakan, kelas berfungsi dengan *Google Document, Calender, Gmail, Drive* dan *Formulir*. 6) aman dan terjangkau, kelas disediakan secara gratis. Kelas tidak berisi iklan dan tidak pernah menggunakan konten atau data siswa untuk tujuan iklan.

Google Classroom dapat diakses melalui 2 cara yaitu melalui *website* dan aplikasi. Untuk *website* dapat diakses menggunakan *browser* apapun seperti: *Chrome, FireFox, Internet Explorer* ataupun *Safari*. Sedangkan untuk aplikasi dapat diunduh secara gratis melalui *Playstore* untuk *Android* dan *App Store* untuk *google classroom* merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Selain itu, *google classroom* bisa menjadi sarana distribusi tugas, *submit* tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan (Singer, 2017: 23). Dengan demikian, aplikasi ini dapat membantu memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan proses belajar dengan lebih mendalam. Hal ini disebabkan karena baik siswa maupun guru dapat mengumpulkan tugas, mendistribusikan tugas, menilai tugas dirumah atau dimanapun tanpa terikat batas waktu atau jam pelajaran.

METODE PENELITIAN

Kegiatan belajar mengajar secara daring di SMK Negeri 2 Depok dilaksanakan sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 Tanggal 24 Maret 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19).

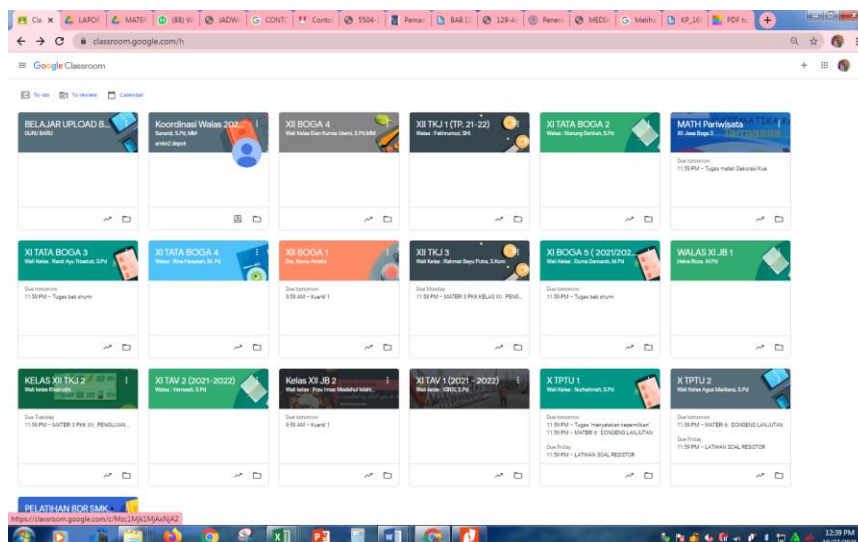
Metode Penelitian yang dipilih adalah metode qualitative yang berdasarkan data serta sumber-sumber data yang telah dilakukan. Materi yang diajarkan adalah Larutan Penyangga. Persiapan yang dilakukan adalah menyusun bahan ajar berupa ringkasan materi Larutan Penyangga dalam bentuk Ms Word, mempersiapkan video pembelajaran larutan Penyangga, dan menyusun soal evaluasi dengan aplikasi google form.

Sebelum pembelajaran dimulai guru mengirim informasi, ringkasan materi dan video pembelajaran kepada siswa melalui google classroom agar siswa dapat mempelajari materi. Pada jam pelaksanaan pembelajaran daring, guru membuka kelas melalui google classroom, dan memberikan link zoom meeting sebagai sarana mengetahui keikutsertaan siswa mengikuti pembelajaran daring tepat waktu. Dari evaluasi hasil mengajar daring guru diperoleh data sebagai berikut:

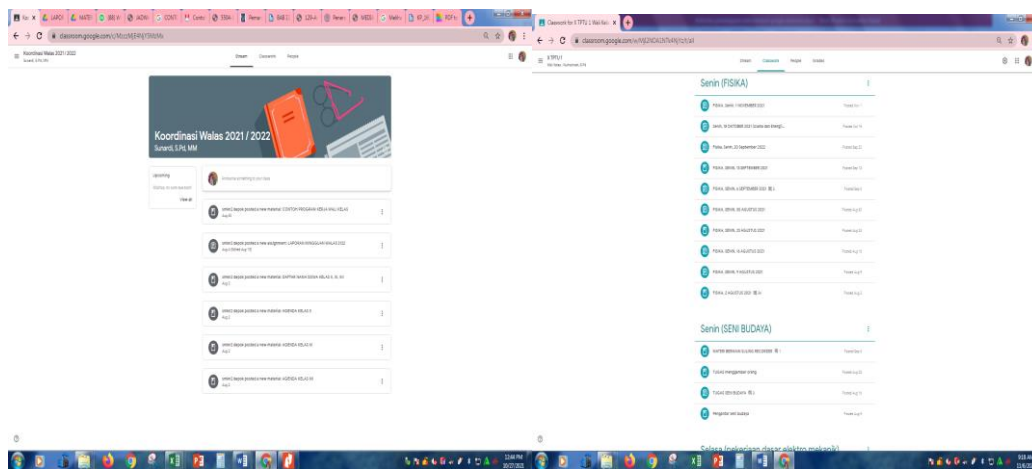
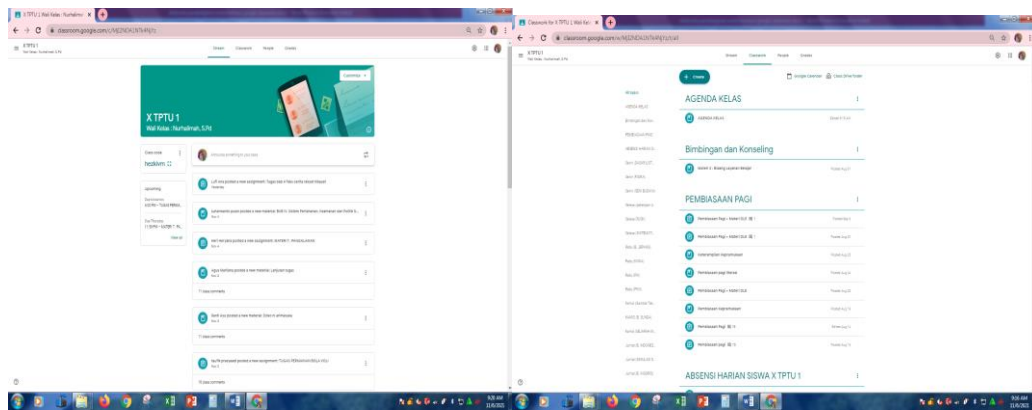
Tabel Prosentase keaktifan Guru di dalam PJJ

No	Kelas	Jumlah Guru	Prosentase Guru	Keaktifan
1	X Tata Boga 1	17	92%	
2	X Tata Boga 2	17	90%	
3	X Tata Boga 3	17	90%	
4	X Tata Boga 4	17	92%	
5	X Tata Busana 1	17	91%	
6	X Tata Busana 2	17	87%	
7	X TAV 1	17	90%	
8	X TAV 2	17	88%	
9	X TL 1	17	88%	
10	X TL 2	17	90%	
11	X TPTU 1	17	87%	
12	X TPTU 2	17	85%	
13	X TKJ 1	17	90%	
14	X TKJ 2	17	88%	
15	XI Tata Boga 1	12	88%	
16	XI Tata Boga 2	12	90%	
17	XI Tata Boga 3	12	87%	
18	XI Tata Boga 4	12	85%	
19	XI Tata Boga 5	12	90%	
20	XI Tata Busana 1	12	87%	
21	XI Tata Busana 2	12	90%	
22	XI TAV 1	12	88%	

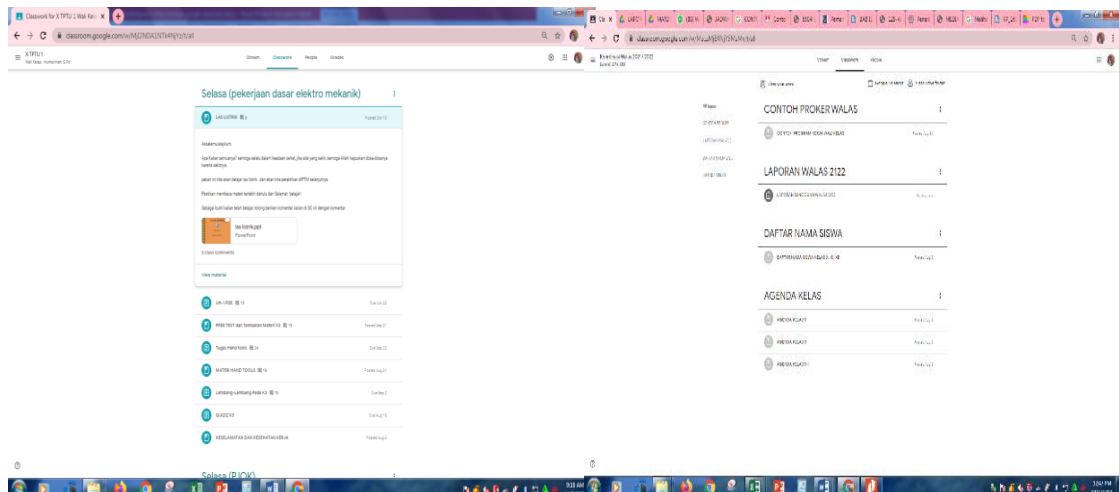
23	XI TAV 2	12	88%
24	XI TL 1	12	90%
25	XI TL 2	12	87%
26	XI TPTU 1	12	88%
27	XI TPTU 2	12	88%
28	XI TPTU 3	12	90%
29	XI TKJ 1	14	87%
30	XI TKJ 2	14	91%
31	XI TKJ 3	14	87%
32	XII Tata Boga 1	12	90%
33	XII Tata Boga 2	12	88%
34	XII Tata Boga 3	12	88%
35	XII Tata Boga 4	12	90%
36	XII Tata Busana 1	12	87%
37	XII Tata Busana 2	12	85%
38	XII TAV 1	12	90%
39	XII TAV 2	12	91%
40	XII TL 1	12	87%
41	XII TL 2	12	90%
42	XII TPTU 1	12	88%
43	XII TPTU 2	12	88%
44	XII TKJ 1	13	90%
45	XII TKJ 2	13	87%
46	XII TKJ 3	13	85%



Tampilan *google classroom* sebagai media pembelajaran dari rumah



Tampilan isi *google classroom* di setiap kelas



Tampilan Isi *Google Classroom* di Setiap Kelas Ketika Guru Sudah Memberikan Materi

LAPORAN WALI XI BOGA 4

REKAPITULASI LAPORAN MINGGUAN WALI KELAS

NO	KEGIATAN	WAKTU	LEWAT	LAGI	PERSENTASE
1	Latihan 2.0 dan 3.0	25	100%	0	100%
2	Latihan 4.0 dan 5.0	25	100%	0	100%
3	Latihan 6.0 dan 7.0	25	100%	0	100%
4	Latihan 8.0 dan 9.0	25	100%	0	100%
5	Latihan 10.0 dan 11.0	25	100%	0	100%
6	Latihan 12.0 dan 13.0	25	100%	0	100%
7	Latihan 14.0 dan 15.0	25	100%	0	100%
8	Latihan 16.0 dan 17.0	25	100%	0	100%
9	Latihan 18.0 dan 19.0	25	100%	0	100%
10	Latihan 20.0 dan 21.0	25	100%	0	100%
11	Latihan 22.0 dan 23.0	25	100%	0	100%
12	Latihan 24.0 dan 25.0	25	100%	0	100%
13	Latihan 26.0 dan 27.0	25	100%	0	100%
14	Latihan 28.0 dan 29.0	25	100%	0	100%
15	Latihan 30.0 dan 31.0	25	100%	0	100%
16	Latihan 32.0 dan 33.0	25	100%	0	100%
17	Latihan 34.0 dan 35.0	25	100%	0	100%
18	Latihan 36.0 dan 37.0	25	100%	0	100%
19	Latihan 38.0 dan 39.0	25	100%	0	100%
20	Latihan 40.0 dan 41.0	25	100%	0	100%
21	Latihan 42.0 dan 43.0	25	100%	0	100%
22	Latihan 44.0 dan 45.0	25	100%	0	100%
23	Latihan 46.0 dan 47.0	25	100%	0	100%
24	Latihan 48.0 dan 49.0	25	100%	0	100%
25	Latihan 50.0 dan 51.0	25	100%	0	100%
26	Latihan 52.0 dan 53.0	25	100%	0	100%
27	Latihan 54.0 dan 55.0	25	100%	0	100%
28	Latihan 56.0 dan 57.0	25	100%	0	100%
29	Latihan 58.0 dan 59.0	25	100%	0	100%
30	Latihan 60.0 dan 61.0	25	100%	0	100%
31	Latihan 62.0 dan 63.0	25	100%	0	100%
32	Latihan 64.0 dan 65.0	25	100%	0	100%
33	Latihan 66.0 dan 67.0	25	100%	0	100%
34	Latihan 68.0 dan 69.0	25	100%	0	100%
35	Latihan 70.0 dan 71.0	25	100%	0	100%
36	Latihan 72.0 dan 73.0	25	100%	0	100%
37	Latihan 74.0 dan 75.0	25	100%	0	100%
38	Latihan 76.0 dan 77.0	25	100%	0	100%
39	Latihan 78.0 dan 79.0	25	100%	0	100%
40	Latihan 80.0 dan 81.0	25	100%	0	100%
41	Latihan 82.0 dan 83.0	25	100%	0	100%
42	Latihan 84.0 dan 85.0	25	100%	0	100%
43	Latihan 86.0 dan 87.0	25	100%	0	100%
44	Latihan 88.0 dan 89.0	25	100%	0	100%
45	Latihan 90.0 dan 91.0	25	100%	0	100%
46	Latihan 92.0 dan 93.0	25	100%	0	100%
47	Latihan 94.0 dan 95.0	25	100%	0	100%
48	Latihan 96.0 dan 97.0	25	100%	0	100%
49	Latihan 98.0 dan 99.0	25	100%	0	100%
50	Latihan 100.0 dan 101.0	25	100%	0	100%

Tampilan google classroom koordinasi wali kelas

AGENDA KELAS X SMKN 2 KOTA DEPOK

HARI	TANGGAL	REVISI	MATA PELAJARAN	POROK BARISAN	ABSENSI	KEHADIRAN	ALAMAT
HARI TANGGAL	Senin 03 Agustus 2021						
NO	NAMA GURU	MATA PELAJARAN	POROK BARISAN	ABSENSI	KEHADIRAN	ALAMAT	
1	Anda Hastiana, S.Pd	Dasar Listrik dan Elektronika	Pemeriksaan Awal		20	20	
2	Anda Hastiana, S.Pd	Dasar Listrik dan Elektronika	Pemeriksaan Awal		20	20	
3	Anda Hastiana, S.Pd	Dasar Listrik dan Elektronika	Pemeriksaan Awal		20	20	
4	Bayu Hani, M.Pd	Dasar Listrik dan Elektronika	Pemeriksaan Awal		20	20	
5	Pary Chandra Sari, S.Pd	Dasar Listrik dan Elektronika	Pemeriksaan Awal		20	20	
HARI TANGGAL	Selasa 03 Agustus 2021						
NO	NAMA GURU	MATA PELAJARAN	POROK BARISAN	ABSENSI	KEHADIRAN	ALAMAT	
1	Rizki Ayu, S.Pd	Dasar Listrik dan Elektronika	Pemeriksaan Awal		20	20	
2	Rizki Ayu, S.Pd	Dasar Listrik dan Elektronika	Pemeriksaan Awal		20	20	
3	Rizki Ayu, S.Pd	Dasar Listrik dan Elektronika	Pemeriksaan Awal		20	20	
4	Rizki Ayu, S.Pd	Dasar Listrik dan Elektronika	Pemeriksaan Awal		20	20	
5	Rizki Ayu, S.Pd	Dasar Listrik dan Elektronika	Pemeriksaan Awal		20	20	
HARI TANGGAL	Rabu 03 Agustus 2021						
NO	NAMA GURU	MATA PELAJARAN	POROK BARISAN	ABSENSI	KEHADIRAN	ALAMAT	
1	Rani Ayu, S.Pd	Dasar Listrik dan Elektronika	Pemeriksaan Awal		20	20	
2	Rani Ayu, S.Pd	Dasar Listrik dan Elektronika	Pemeriksaan Awal		20	20	
3	Rani Ayu, S.Pd	Dasar Listrik dan Elektronika	Pemeriksaan Awal		20	20	
4	Rani Ayu, S.Pd	Dasar Listrik dan Elektronika	Pemeriksaan Awal		20	20	
5	Rani Ayu, S.Pd	Dasar Listrik dan Elektronika	Pemeriksaan Awal		20	20	

LAPORAN WALI XI BOGA 4

REKAPITULASI LAPORAN MINGGUAN WALI KELAS

NO	MATA PELAJARAN	MATERI	AM. (DOK. BUKU)	MATERI (DOK. BUKU)	PERSENTASE
1	Agenda Islam	Al-Furqan: 50	1,00	1,00	-
2	Agenda Islam	Al-Furqan: 50	1,00	1,00	-
3	Agenda Islam	Al-Furqan: 50	1,00	1,00	-
4	Agenda Islam	Al-Furqan: 50	1,00	1,00	-
5	Agenda Islam	Al-Furqan: 50	1,00	1,00	-
6	Agenda Islam	Al-Furqan: 50	1,00	1,00	-
7	Agenda Islam	Al-Furqan: 50	1,00	1,00	-
8	Agenda Islam	Al-Furqan: 50	1,00	1,00	-
9	Agenda Islam	Al-Furqan: 50	1,00	1,00	-
10	Agenda Islam	Al-Furqan: 50	1,00	1,00	-
11	Agenda Islam	Al-Furqan: 50	1,00	1,00	-
12	Agenda Islam	Al-Furqan: 50	1,00	1,00	-
13	Agenda Islam	Al-Furqan: 50	1,00	1,00	-
14	Agenda Islam	Al-Furqan: 50	1,00	1,00	-
15	Agenda Islam	Al-Furqan: 50	1,00	1,00	-
16	Agenda Islam	Al-Furqan: 50	1,00	1,00	-
17	Agenda Islam	Al-Furqan: 50	1,00	1,00	-
18	Agenda Islam	Al-Furqan: 50	1,00	1,00	-
19	Agenda Islam	Al-Furqan: 50	1,00	1,00	-
20	Agenda Islam	Al-Furqan: 50	1,00	1,00	-
21	Agenda Islam	Al-Furqan: 50	1,00	1,00	-
22	Agenda Islam	Al-Furqan: 50	1,00	1,00	-
23	Agenda Islam	Al-Furqan: 50	1,00	1,00	-
24	Agenda Islam	Al-Furqan: 50	1,00	1,00	-
25	Agenda Islam	Al-Furqan: 50	1,00	1,00	-
26	Agenda Islam	Al-Furqan: 50	1,00	1,00	-
27	Agenda Islam	Al-Furqan: 50	1,00	1,00	-
28	Agenda Islam	Al-Furqan: 50	1,00	1,00	-
29	Agenda Islam	Al-Furqan: 50	1,00	1,00	-
30	Agenda Islam	Al-Furqan: 50	1,00	1,00	-
31	Agenda Islam	Al-Furqan: 50	1,00	1,00	-
32	Agenda Islam	Al-Furqan: 50	1,00	1,00	-
33	Agenda Islam	Al-Furqan: 50	1,00	1,00	-
34	Agenda Islam	Al-Furqan: 50	1,00	1,00	-
35	Agenda Islam	Al-Furqan: 50	1,00	1,00	-
36	Agenda Islam	Al-Furqan: 50	1,00	1,00	-
37	Agenda Islam	Al-Furqan: 50	1,00	1,00	-
38	Agenda Islam	Al-Furqan: 50	1,00	1,00	-
39	Agenda Islam	Al-Furqan: 50	1,00	1,00	-
40	Agenda Islam	Al-Furqan: 50	1,00	1,00	-
41	Agenda Islam	Al-Furqan: 50	1,00	1,00	-
42	Agenda Islam	Al-Furqan: 50	1,00	1,00	-
43	Agenda Islam	Al-Furqan: 50	1,00	1,00	-
44	Agenda Islam	Al-Furqan: 50	1,00	1,00	-
45	Agenda Islam	Al-Furqan: 50	1,00	1,00	-
46	Agenda Islam	Al-Furqan: 50	1,00	1,00	-
47	Agenda Islam	Al-Furqan: 50	1,00	1,00	-
48	Agenda Islam	Al-Furqan: 50	1,00	1,00	-
49	Agenda Islam	Al-Furqan: 50	1,00	1,00	-
50	Agenda Islam	Al-Furqan: 50	1,00	1,00	-

Tampilan *google classroom* lanoran wali kelas

The image shows a screenshot of a Google Classroom interface. At the top, there is a header with the text 'Kelas 10 IPA 1'. Below this, there is a calendar view for the month of October 2022. The calendar cells are color-coded: red for Indonesian Language (Bahasa Indonesia), yellow for Mathematics (Matematika), blue for English (Bahasa Inggris), and green for Science (IPA). To the right of the calendar, there is a list of subjects and their respective teachers. The interface is in Indonesian.

Jadwal Mengajar Daring

HASIL DAN PEMBAHASA

Penggunaan google classroom sendiri ialah salah satu dari teknologi pendidikan yang membantu para guru dan murid untuk lebih mudah mengakses pembelajaran dan pemberian serta pengumpulan tugas, maraknya penggunaan google classroom di sekolah-sekolah pada saat masa pembelajaran daring. Dari data yang penulis peroleh, kurangnya pengetahuan teknologi menjadi salah satu hambatan guru untuk memulai memakai media pembelajaran yang lainnya. Bahwasannya apapun media yang di gunakan atau tenologi yang digunakan oleh guru jika guru paham dan itu memudahkan bagi guru tersebut maka itu akan menjadi efektif, ketidak tahuan ini berakibat ke penggunaan teknologi yang terbatas dan juga guru terkadang menyesuaikan dengan muridnya.

Penggunaan google classroom memang memudahkan dan sangat efektif dikarenakan mudah untuk mengontrol anak-anak dan metodenya atau media yang di gunakan untuk pembelajaran dikembalikan kepada guru masing masing seberapa paham guru menguasai metode dan media yang dia pakai maka itu akan mudah dan menjadi efektif . Semua kembali ke seberapa kreatifnya guru mencari metode dan media yang akan digunakan untuk pembelajaran berlangsung.

Penggunaan teknologi pendidikan terutama penggunaan google classroom sangat memudahkan guru untuk memberi materi atau tugas yang akan disampaikan dikarenakan google classroom tersebut sudah mencakup semuanya termasuk pemberian nilai, keterlambatan siswa mengumpulkan tugas, absensi kelas dan juga

memudahkan guru untuk mengakses diaman saja.

Google classroom mudah untuk di akses dan lebih berstruktur atau terkontrol mulai dari pemberian tugas, daftar hadir, nilai siswa dan lain lain dan juga google classroom memudahkan saya untuk mengecek tugas” siswa tanpa menggunakan laptop jadi kapan pun mau melihat hal tersebut sudah tersusun rapi di dalam aplikasi google classroom tersebut dan juga google classroom materinya bisa di download kapan pun atau sewaktu waktu kita ingin mendownloadnya kita bisa dengan mudah mencarinya di google classroom dan saya juga bisa melihat siapa saja yang berpartisipasi dalam mengerjakan tugas yang telah di berikan dan semua terlihat di aplikasi tersebut jadi jika ada siswa yang mengerjakannya terlambat atau tidak mengumpulkannya bisa kita ketahui dan biasanya langsung saya hubungi apa alasannya tidak mengumpulkan atau terlambat jadi murid bisa terkontrol dengan baik.

Bahwasannya memang benar penggunaan google classroom itu sangat memudahkan atau membantu pengajar untuk memberikan tugas serta materi kepada para murid, akan tetapi untuk efektif bisa dibilang tidak terlalu efektif dikarenakan kita tidak bisa terlalu mengontrol gerak gerik anak semasa di melakukan pembelajaran daring dan juga kita tidak bisa mengetahui apakah anak akan membaca materi yang telah kita kasih atau tidak tetapi jika dilihat dari tingkat keaktifan siswa bisa dinyatakan aktif dikarenakan siswa sering bertanya kepada guru masing-masing tentang materi yang akan di pelajari.

Prosentase keaktifan Guru di dalam Pembelajaran Daring

No	Kelas	Jumlah Guru	Prosentase Keaktifan Guru
1	X Tata Boga 1	17	92%
2	X Tata Boga 2	17	90%
3	X Tata Boga 3	17	90%
4	X Tata Boga 4	17	92%
5	X Tata Busana 1	17	91%
6	X Tata Busana 2	17	87%
7	X TAV 1	17	90%
8	X TAV 2	17	88%
9	X TL 1	17	88%
10	X TL 2	17	90%
11	X TPTU 1	17	87%
12	X TPTU 2	17	85%
13	X TKJ 1	17	90%
14	X TKJ 2	17	88%

Dari prosentase di atas mewakili semua tingkat bahwasannya keaktifan guru

dalam penggunaan google classroom sangat efektif jika digunakan pada saat pembelajaran daring berlangsung, dan sisi google classroom sendiri cukup membantu para guru dalam pembelajaran dikarenakan google classroom lebih terstruktur. Penggunaan google classroom memang memudahkan dan sangat efektif dikarenakan mudah untuk mengontrol anak-anak dan metodenya atau media yang di gunakan untuk pembelajaran dikembalikan kepada guru masing masing seberapa paham guru menguasai metode dan media yang dia pakai maka itu akan mudah dan menjadi efektif. Semua kembali ke seberapa kreatifnya guru mencari metode dan media yang akan digunakan untuk pembelajaran berlangsung.

Penggunaan Google Classroom dalam masa pandemic Covid-19, menurut penelitian Hanoum et al (2019), memiliki potensi yang baik untuk mendukung pembelajaran yang murah dan praktis. Secara parsial, perbedaan usia hanya berpengaruh signifikan pada aspek konatif, bukan pada aspek kognitif dan afektif. Perbedaan status siswa-guru hanya berbeda dalam signifikansi aspek konatif dan skor total. Sedangkan pada aspek kognitif dan afektif, siswa dan dosen tidak berbeda secara signifikan. Perbedaan gender berkorelasi dengan perbedaan persepsi tentang adopsi Google Classroom di IAI-N Laa Roiba (Hanoum et al, 2019).

Google Classroom, Google Meet dan Zoom Meeting menurut Qowaid et al (2020), merupakan metode pilihan populer dalam e-learning era pandemi. Model lainnya adalah WA dan portal website. Aspek kognitif penerapan e-learning pada masa pandemi dipengaruhi oleh aspek efektif, konatif, dan sedikit banyak dipengaruhi oleh faktor usia, jenis kelamin, pendidikan, dan lokasi domisili. Aspek afektif dipatuhi oleh aspek kognitif dan konatif, dan sampai batas tertentu dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan jenis kelamin. Sedangkan aspek konatif dipengaruhi oleh aspek kognitif dan afektif, dan sampai batas tertentu dipengaruhi oleh tingkat pendidikan. Faktor usia, jenis kelamin, status, dan lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap aspek konatif penerapan e-learning selama masa pandemi Covid-19 (Qowaid et al, 2020).

Sementara itu, hasil penelitian Somantri dan Endaryono (2021) menunjukkan kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru SMA di Bogor. Terutama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan gaya kepemimpinan demokratis berbasis nilai-nilai teologis. Dalam meningkatkan kinerja guru dan kualitas pembelajaran, kepala sekolah memiliki peran penting dalam: (a) strategi pembinaan kinerja guru, (b) pembinaan disiplin tenaga kependidikan, (c) pengendalian dan pengawasan kinerja guru, (d) motivasi, (e) pemberian dan (f) membangun komitmen guru (Somantri & Endaryono, 2021).

KESIMPULAN

Dari uraian sebelumnya ada beberapa point yang menjadi kesimpulan dalam penulisan ini yaitu:

1. Pembelajaran *online* berbasis *google classroom* memiliki beberapa mekanisme yang meliputi *google classroom* sebagai media pembelajaran dari rumah, tampilan isi *google classroom* disetiap kelas ketika guru sudah memberikamateri, tampilan *google classroom* koordinasi wali kelas, tampilan *google classroom* agenda harian guru, tampilan *google classroom* laporan wali kelas, tampilan *google classroom* laporan mingguan wali kelas.
2. Pembelajaran *google classroom* pada dasarnya berjalan efektif. Hal ini dapat dilihat dari pemberian tugas dan pengumpulan tugas selama pembelajaran daring selalu melalui *google classroom*. Selain itu, guru yang bersangkutan mengirim materi yang akan menjadi topik pembahasan jauh sebelum proses pembelajaran. Pembelajaran ini telah terbukti membantu proses pembelajaran secara langsung baik dari segi membuat dan mengumpulkan tugas siswa maupun penyajian materi seputar pembelajaran maka otomatis pembelajaran ini cukup efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Barir Hakim. *Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo*, Jurnal I-Statement Vol. 02 No. 1, Tahun 2016,
- Afrianti, Wahyuni Eka. *Penerapan Google Classroom Dalam Pembelajaran Akuntansi*, Studi Kasus Pada Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia. Skripsi:Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Tahun 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta. (2006)
- Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali. (1987)
- Asnawi, Noordin. "Pengukuran Usability Aplikasi Google Classroom Sebagai E-learning Menggunakan USE Questionnaire" *Journal of Computer, information system, & technology management* Vol. 1, No. 2 (2018)
- Dewi, Shinta Kurnia. "Efektivitas E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran Tik Kelas Xi Di Sma Negeri 1 Depok." Yogyakarta: Skripsi (2011).
- Dufresne, R. J., Gerace, W. J., Leonard, W. J., Mestre, J. P., & Wenk, L. *Classtalk: A Classroom Communication System For Active Learning*. *Journal Of Computing In Higher Education*, 7(2).
- etheses.uin-malang.ac.id/1842/6/09410137_Bab_3.pdf. diakses pada

Tanggal 13 Februari 2019, Pukul 14:15 AM.

Gunawan, Fransiskus Ivan dan Stefani Geima Sunarman. "Pengembangan Kelas Virtual Dengan Google Classroom Dalam Keterampilan Pemecahan Masalah (Problem Solving) Topik Vektor Pada Siswa Smk Untuk Mendukung Pembelajaran." (Yogyakarta) Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia ISBN: 978-602-6258-07-6.

Hakim, Abdul Barir. "Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo" STIMIK ESQ Vol. 2, no. 1 (2016)

Hammi, Zedha. "Implementasi Google Class Room Pada Kelas XI IPA MAN 2 Kudus." (Semarang: Skripsi Agustus 2017).

Hanoum, F., Hermaliana, M., Aminah, S., & Junaedi, D. (2019). Penggunaan Google Classroom untuk Mendukung Perkuliahan di IAI-N Laa Roiba Bogor. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 1(1), 21-51. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v1i1.65>.

Muharto dan dkk. *Penggunaan Model E-Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Materi Microprocessor*. Volume 2 Nomor 1 (2017)

Panca, Diemas Bagas dan Rina Harimurti Pradana, "Pengaruh Penerapan Tools Google Classroom Pada Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa" IT-Edu Vol. 02, No. 01 (2017)

Posciety.com/cara-membuat-kelas-bergabung-kelas-google-classroom.
diakses pada Tanggal 08 Juli 2019, Pukul 09:22 AM.
Pukul 14:15 AM.

Putri, Dhia Ghina Ramadhani. "Communication Effectiveness Of Online Media Google Classroom In Supporting The Teaching And Learning Process At Civil Engineering University Of Riau." JOM FISIP Volume 4 No. 01 (2017).

Qowaid, Q., Junaedi, D., Romli, M., & Primarni, A. (2020). Analisis Persepsi Civitas Akademika terhadap Implementasi Perkuliahan E-Learning Selama Pandemi Covid-19. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 2(1), 114-141. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v2i2.144>

Rochma, E & Majid. *Membangun virtual classroom melalui sosial Learning network (SLNS)*, Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan dasar dan Pembelajaran, 8(1), Tahun 2018.

Rohmawati, Afifatu. "Efektivitas Pembelajaran" Jurnal Pendidikan Usia Dini Volume 9 Edisi 1, (2015)

Rozak, Abd & Azkia Moharom. *Desain Perkuliahan Bahasa Arab Melalui Google Classroom*, Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban. Vol. 5, No. 1, Tahun 2018.

Rozak, Abd dan Azkia Muharom Albantani. "Desain Perkuliahan Bahasa Arab Melalui Google Classroom" Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban Vol. 5 no. 1, (2018).

Somantri, F., & Endaryono, B. (2021). Implementasi Gaya Kepemimpinan

Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru untuk Meningkatkan Kualitas Hasil Pembelajaran pada Sekolah Menengah Atas. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 1(2), 120-127. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v1i2.489>

Sumintono, Setiawan , Nora Mislan & Dayang Hjh Tiawa. *Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pengajaran*. Jurnal Pengajaran MIPA, Volume 17, Nomor 1, April 2012,

Susanto, Slamet dan dkk. *Pedoman Penyelenggaraan E-Learning Institut Pertanian Bogor*. PPT. (2012)

Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rajawali Pers. (2013)

Wicaksono, Vicky Dwi dan Putri Rachmadyanti. "*Pembelajaran Blended Learning Melalui Google Classroom Di Sekolah Dasar.*" Surabaya: Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Jawa, ISBN 978-602-70471-2-9;

EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies

Volume 2 Nomor 1 (2022) 85-97 P-ISSN 2774-5058 E-ISSN 2775-7269

DOI: 47467/eduinovasi.v1.i2.680